ABSTRAK

Penerimaan pajak merupakan gambaran partisispasi masyarakat dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan Negara. Penerimaan pajak dipengaruhi oleh kepatuhan formal wajib pajak dan penagihan pajak yang memerlukan fungsi pemantauan perpajakan dan juga alat ukur apakah wajib pajak telah patuh dalam melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak salah satunya dalam pelaporan SPT, pada saat dilakukan penagihan pajak banyak wajib pajak yang masih menghindar dari kewajibannya untunk melunasi tunggakan pajaknya meski telah telah diberikan surat paksa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan formal wajib pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan 1 KPP Pratama dan data yang digunakan adalah selama periode 2009-2013. Penelitian ini diproses menggunakan *Statistical Product Service Solutions* (SPSS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepatuhan Formal Wajib Pajak, Penagihan Pajak berpengaruh kuat terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut.

Kata Kunci : Kepatuhan Formal Wajib Pajak, Penagihan Pajak, Penerimaan Pajak.